STUDI EVALUATIF PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SENI BUDAYA (SENI RUPA) KURIKULUM 2013 PADA

SMP NEGERI DI KABUPATEN TAKALAR

(The Evaluative Study of Culture and Art (Fine Art) Learning Implementation of 2013 Curriculum in Public Junior High Schools in Takalar Regency)

SUMIATI PATIMARI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Mengetahui Proses Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) pada tahap Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup serta Mengetahui Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 pada SMP Negeri di Kabupaten Takalar. Untuk mencapai tujuan tersebut dipilih jenis penelitian survei yang bersifat evaluasi, Subjek penelitian adalah guru Seni Budaya (Seni Rupa) yang berada di SMP Negeri 1 Takalar, SMP Negeri 2 Takalar, SMP Negeri 1 Mangarabombang, SMP Negeri 1 Palombangkeng Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian Instrumen dilakukan oleh 2 pakar yang telah divalidasi dan dianalisis dengan validasi butir dengan menggunakan skor jumlah. Teknik analisis data digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada umumnya telah tersusun sesuai dengan Permendikbud No. 65 tentang Standar Proses dengan ketercapaian 96% dengan kategori “Sangat Baik”. Penyusunan tersebut disebabkan semua Guru Seni Budaya (Seni Rupa) mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Takalar. Perbedaan dalam penyusunan tersebut di tiap satuan pendidikan terletak pada alat dan bahan atau media yang digunakan dalam pencapaian kompetensi terutama pada aspek keterampilan. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) menunjukkan bahwa belum sepenuhnya Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama pada kegiatan inti yaitu strategi pembelajaran dengan pendekatan saintifik (5M), penggunaan sarana dan prasarana di sekolah sebagai media dan sumber belajar, namun secara keseluruhan pada kegiatan pembelajaran menunjukkan ketercapaian 79% dari semua indikator hal ini dapat dikategorikan “Baik”. Kegiatan Pelaksanaan Penilaian Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa pada umumnya belum terlaksana disebabkan Guru belum memahami mekanisme dalam Permendikbud No. 66 tentang Standar Penilaian Kurikulum 2013 yaitu pada penilaian sikap dan keterampilan selama proses pembelajaran berlangsung dengan ketercapaian 26% hal ini dikategorikan “Sangat Kurang”.

ABSTRACT

The research aimed at discovering the compiling of lesson plan, the process of Culture and Art (Fine Art) learning implementation on the initial activity, main activity, and the closing activity as well as the implementation of Culture and Art (Fine Art) learning assessment of 2013 curriculum in Public Junior High schools in Takalar District. In order to achieve those objectives, evaluative survey was chosen for the research. The subjects of the research were Culture and Art (Fine Art) teachers who taught in SMPN 1 Takalar, SMPN 2 Takalar, SMPN 1 Mangarabombang, SMPN 1 Polombangkeng Utara. Data were collected through observation, interview and documentation. The instrument was tested and validated by two experts and analyzed using item validation with score number. Data were analyzed by employing data reduction, data presentation and conclusion drawing. The result of the research showed that in general lesson plan had been compiled based on Permendikbud No. 65 about Process Standard with the achievement rate 96% and “very Good” category. The compiling was caused by all teachers of Culture and Art (Fine Art) followed Subject Teachers’ Working Group (MGMP) conducted at SMP Negeri 2 Takalar. The difference in the compilation on the each education unit was in the tool and material or media which was used in the achievement of the competence, particularly in skill aspect. The implementation of Culture and Art (Fine Art) learning activity showed that the teachers did not implement the learning activity fully, particularly in main activity, namely Learning Strategy with scientific approach (5M), the using of facility and infrastructure in the school as media and learning resource, but overall the learning activity showed the achievement rate 79% from all of the indicators and this could be categorized as “Good”. The implementation of Culture and Art (Fine Art) learning assessment activity of 2013 curriculum showed that generally it had not been implemented based on the mechanism in Permendikbud No. 66 about the Process Standard of 2013 Curriculum , namely the attitude and skill assessment during the learning process with the achievement rate 26% which categorized as “Worse”.

**Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dapat memberi pengalaman belajar pada peserta didik dengan tujuan tertentu. Tujuan itu dapat dilihat dalam Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi yang yang dimaksud adalah kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut tidak terlepas pada standar proses sebagai kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan.

Kurikulum merupakan suatu rencana tertulis bagi pengajaran yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan, akan tetapi jika rencana tersebut tidak diterapkan dengan baik tentu tujuan tidak akan tercapai. Hal ini dikemukakan oleh Arifin (2014: 88) bahwa pada hakikatnya materi kurikulum adalah semua kegiatan dan pengalaman yang dikembangkan dan disusun dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Sejalan dengan penerapan Kurikulum 2013, pemerintah telah mengadakan pelatihan serta sosialisasi pada sekolah-sekolah yang telah menyelenggarakan pembelajaran untuk Kurikulum 2013. Sehubungan dengan hal tersebut, maka hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis menunjukkan masih ada guru yang mengajar belum sesuai standar yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa), yaitu mulai perencanaan sampai pada tahap-tahap kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut meliputi : 1) kegiatan awal yaitu melakukan apersepsi, motivasi, penyampaian tujuan dan manfaat pembelajaran; 2) kegiatan inti, melakukan kegiatan berupa penguasaan materi dengan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan menerapkan strategi serta pendekatan saintifik mulai pada kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi kemudian mengkomunikasikan, serta memanfaatkan sumber belajar/media pembelajaran; 3) kegiatan penutup, guru merefleksi atau menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana sesuai kurikulum yang berlaku. Jika hal tersebut dicermati maka yang menjadi sorotan peneliti adalah proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan berdasar pada standar proses yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap-tahap tersebut perlu mendapat perhatian yang serius agar pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan Kurikulum 2013, yaitu peningkatan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik *(soft skills)* dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills)* dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Fakta lain di lapangan menunjukkan bahwa, ada guru mengajar tanpa persiapan atau perencanaan, dalam hal ini guru tidak memiliki perangkat pembelajaran dan terkadang keluar dari format yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Walaupun ada persiapan, itu hanya sebatas pada unsur administrasi artinya perencanaan yang dibuat memang telah mengacu pada kurikulum yang berlaku, tetapi penerapan sekaligus pelaksanaan di kelas terkadang tidak berdasarkan pada apa yang telah dirancang. Selain itu masih banyak guru menyiapkan perangkat pembelajaran dengan jalan mengunduh apa yang sudah tersedia di internet tanpa memperhatikan apakah perencanaan tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mereka mengajar. Perangkat pembelajaran yang disiapkan hanya untuk memenuhi kebutuhan administrasi jika tim pengawas datang untuk melakukan supervisi.

**Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan desain Model *Stake* meliputi *antetecendents (context), transaction (process)* dan *outcomes (output).* Aspek *contexss* (masukan) yang dievaluasi adalah berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai Permendikbud No. 65 tentang Standar Proses dan Permendikbud No.66 tentang Standar Penilaian Kurikulum 2013. Aspek *process* (proses) yang dievaluasi adalah pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Seni Budaya (Seni Rupa). Aspek *output* (hasil) yang dievaluasi adalah kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dan kesesuaian pelaksanaan penilaian dengan RPP.

**Hasil Penelitian**

*Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*

Aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan *Contex* yang diwakili oleh 8 komponen yaitu (1) Identitas RPP yang terdiri 7 indikator, (2) Indikator pencapaian Kompetensi yang terdiri 6 indikator, (3) Tujuan Pembelajaran terdiri 5 indikator, (4) Materi Pembelajaran terdiri 3 indikator, (5) Sumber belajar terdiri 3 indikator, (6) Media pembelajaran terdiri 5 indikator, (7) Kegiatan Pembelajaran terdiri 2 indikator, (8) Penilaian terdiri 4 indikator. RPP merupakan salah satu fokus peneliti untuk mengetahui Guru dalam menyusun RPP sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa).

Berdasarkan hasil analisis penyusunan RPP dari 8 komponen dengan 35 butir indikator pada 12 responden menunjukkan bahwa ada 2 indikator yang belum terpenuhi yaitu pada indikator Menggunakan IT atau merujuk alamat web tertentu (komponen Sumber Belajar) menggambarkan bahwa semua responden belum memenuhi indikator tersebut atau 0%. sedang indikator Memanfaatkan variasi media sesuai arahan buku guru (Media Pembelajaran) menggambarkan pula bahwa hanya ada 7 responden atau 58% yang menyusun, sedang ada 5 responden atau 42% belum terpenuhi atau belum menyusun sesuai indikator tersebut.

Sesuai analisis persentase dalam penyusunan RPP maka ketercapaian dalam penyusunan RPP yang dilakukan oleh 12 responden dari 35 indikator penyusunan RPP, ditemukanlah 96% responden telah menyusun RPP sesuai dengan Kurikulum 2013 dan ada 4% responden yang belum sesuai dalam penyusunan RPP pada Kurikulum 2013.

*Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)*

Dalam pengamatan ini, aspek tahap pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup adalah merupakan Proses yang diwakili oleh 3 komponen yaitu (1) Kegiatan Awal diwakili 1 aspek terdiri 6 indikator, (2) Kegiatan Inti diwakili 5 aspek terdiri 25 indikator, (3) Kegiatan Penutup diwakili 1 aspek yang terdiri dari 4 indikator. Tahap pelaksanaan pembelajaran tersebut pada kegiatan awal yang diwakili 1 aspek yaitu melakukan apersepsi dan motivasi terdiri 6 indikator, Kegiatan inti diwakili oleh aspek: (a) menguasai materi pembelajaran terdiri 4 indikator, (b) menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik terdiri 5 indikator, (c) menerapkan saintifik terdiri 4 indikator, (d) memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran terdiri 4 indikator, (e) pelibatan peserta didik dalam pembelajaran terdiri 4 indikator. Sementara pada kegiatan penutup diwakili 1 aspek yaitu menerapkan langkah menutup pelajaran yang terdiri 4 indikator.

Berdasarkan hasil analisis data pada komponen Kegiatan Awal dengan 6 indikator menujukkan bahwa ada 3 indikator yang ketercapaiannya 100% sementara pada indikator Mengajukan pertanyaan menantang hanya ada 2 responden yang terpenuhi atau 7% responden yang melakukan dan ada 10 responden yang belum terpenuhi atau 83%. responden belum melakukan. Sedang pada indikator Menyampaikan manfaat materi pembelajaran maka ada 5 responden atau 42% terpenuhi atau responden telah melakukan dan ada 7 responden atau 48% yang belum terpenuhi atau tidak melakukan. Selain itu pada indikator Mendemonstrasikan sesuatu (mendemonstrasikan penerapan ragam hias pada tekstil atau pada benda keras), maka hanya ada 5 responden atau 42% telah terpenuhi atau responden telah melakukan dan ada 7 responden atau 48% yang belum terpenuhi atau tidak melakukan. Sesuai data tersebut menunjukkan bahwa ketercapaian indikator pada kegiatan awal pada kegiatan apersepsi dan motivasi dari 12 responden dengan 6 indikator mencapai 67% responden telah melakukan dan 33% responden belum melakukan.

Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) yang dilakukan oleh 12 responden pada komponen Kegiatan Inti pada aspek Menguasai Materi Pelajaran pada responden mencapai 77% melakukan dan 23% tidak melakukan. Sementara itu pada aspek Menerapkan Strategi pembelajaran dengan 5 indikator menunjukkan bahwa bahwa semua responden atau 100% telah menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik. Dari 12 responden pada aspek menerapkan pendekatan saintifik dengan 4 indikator, 75% responden telah melakukan dan 25% responden tidak melakukan pendekatan saintifik. Pada aspek memanfaatkan sumber belajar dan media dalam pembelajaran terdapat 75% responden telah melakukan dan 25% responden tidak melakukan kegiatan pada aspek tersebut. Selain itu, komponen kegiatan inti pada aspek pelibatan peserta didik dalam pembelajaran menunjukkan bahwa semua responden atau 100% telah melakukan ”Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran”, sehingga semua indikator didalamnya telah tercapai.

Kegiatan penutup dengan aspek “Menerapkan Langkah Menutup Pelajaran” ditemukan bahwa pada indikator “Membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik” ada 5 responden atau 42% telah melakukan kegiatan tersebut dan ada 7 responden atau 58% tidak melakukan kegiatan tersebut. Selain itu pada indikator “Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan” menunjukkan ada 5 responden atau 42% telah melakukan kegiatan tersebut dan ada 7 responden atau 58% yang tidak melakukan, sedang indikator “Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran” ditemukan ada 8 responden atau 67% telah melakukan kegiatan tersebut dan hanya ada 4 responden atau 33% responden yang tidak melakukan kegiatan tersebut. Dengan demikian hasil analisis persentase data pada kegiatan penutup pembelajaran ditemukanlah 63% responden telah melakukan kegiatan penutup sedang 37% responden tidak melakukan kegiatan tersebut.

Sesuai data hasil analisis persentase pada semua kegiatan pembelajaran yang dimulai dari tahap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, menunjukkan bahwa 12 responden dengan 31 indikator Pelaksanaan Pembelajaran, maka ketercapaian 79% responden telah melakukan dan 21% tidak melakukan pada kegiatan-kegiatan tersebut.

*Pelaksanaan kegiatan penilaian*

Pada pengamatan ini, aspek tahap pelaksanaan penilaian pada pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) adalah merupakan *Process* yang diwakili oleh 2 komponen yaitu (1) Penilaian oleh Guru diwakili 3 aspek terdiri 12 indikator, (2) Penilaian oleh siswa diwakili 1 aspek terdiri 4 indikator.

Pada komponen penilaian oleh guru pada aspek melakukan penilaian kompetensi sikap secara keseluruhan persentase pelaksanaan penilaian kompetensi sikap terdapat 26% responden telah melakukan penilaian sikap dan 74% responden tidak melakukan penilaian sikap. Komponen penilaian oleh guru pada aspek melakukan penilaian kompetensi pengetahuan ditemukan bahwa semua responden atau 100% responden tidak melakukan kompetensi pengetahuan. Pada aspek melakukan penilaian kompeten keterampilan juga ditemukan pelaksanaan penilaian keterampilan masih terdapat beberapa responden tidak melakukan, terbukti pada indikator “Melaksanakan penilaian keterampilan yang relevan selama proses pembelajaran” hanya ada 1 responden atau 8% responden yang melakukan dan ada 11 responden atau 92% yang tidak melakukan indikator tersebut. Indikator “Menindak lanjuti hasil penilaian keterampilan oleh guru misalnya remedi atau pengayaan” menunjukkan semua responden atau 100% responden tidak melakukan indikator tersebut. Pada komponen penilaian oleh siswa pada aspek memfasilitasi penilaian oleh siswa ditemukan bahwa semua indikator kegiatan tersebut belum terlaksana oleh semua responden atau 100% responden tidak melaksanakan kegiatan tersebut.

Untuk lebih jelas pencapaian dari ketiga aspek tersebut berdasarkan analisis persentase yang meliputi “Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada tahap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 pada SMP Negeri di Kabupaten Takalar” dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Rangkuman Hasil Analisis Persentase dari Ketiga Aspek

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 pada SMP Negeri di Kabupaten Takalar dari 12 Guru Seni Budaya | | | | | | |
| Aspek | Total Indikator  (12 x butir Indikator) | Terlaksana | | Tidak Terlaksana | | Ket. |
| Tot. Jml | Tot.  % | Tot. Jml | Tot% |
| 1 | Penyusunan RPP | 420 | 403 | 96% | 17 | 4% | 35 butir  Indikator |
| 2 | Proses Pelaksanaan Pembelajaran | 372 | 295 | 79% | 77 | 21% | 31 butir  Indikator |
| 3 | Pelaksanaan Penilaian | 192 | 50 | 26% | 142 | 74% | 16 buttir  Indikator |
|  | Jumlah | 984 | 748 | - | 236 | - |  |
|  | Total/rerata |  | 76% | | 24% | |
|  | Kategori Ketercapaian | | Cukup | | | |

Sumber: Hasil Akumulasi Observasi 2015

**Pembahasan**

Dalam penyusunan RPP menunjukkan pada komponen: 1) Menuliskan identitas dengan lengkap rata-rata telah terpenuhi, 2) Menyusun Indikator yang layak rata-rata telah terpenuhi, 3) Menuliskan Tujuan Pembelajaran rata-rata telah terpenuhi, 4) Memuat Materi Pembelajaran rata-rata telah terpenuhi, 5) Menggunakan Sumber belajar masih ada belum terpenuhi, 6) Menuliskan Media Pembelajaran masih ada yang belum terpenuhi, 7) Merancang kegiatan Pembelajaran rata-rata telah terpenuhi, 8) Merancang Penilaian rata-rata telah terpenuhi. Komponen RPP tersebut sebagaimana yang sesuai dalam Kurikulum 2013 (Modul Implementasi Kurikulum 2013, 2014: 294) menunjukkan hasil penelitian bahwa masih ada Guru yang belum menyusun pada komponen Sumber belajar berupa merujuk ke alamat web dengan IT, dan komponen Media pembelajaran berupa memanfaatkan variasi media sesuai arahan buku guru.

Pelaksanaan Pembelajaran yang difokuskan pada tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat diuraikan bahwa masih ada beberapa Guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut sesuai perencanaan dalam RPP sebagaimana yang diamanatkan dalam Kurikulum 2013 tentang Standar Proses.

Hasil analisis persentase pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) di SMP Negeri di Kabupaten Takalar menunjukkan bahwa kegiatan yang tidak sepenuhnya terlaksana terdapat pada komponen:

1. Kegiatan awal yaitu dengan melakukan Apersepsi dan Motivasi dengan: (1) mengajukan pertanyaan menantang belum sepenuhnya terlaksana, (2) menyampaikan manfaat materi pembelajaran, belum sepenuhnya terlaksana, (3) mendemonstrasikan sesuatu terkait dengan tema, belum sepenuhnya terlaksana.
2. Kegiatan inti yaitu pada aspek Menguasai Materi Pembelajaran dengan: (1) mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata belum sepenuhnya terlaksana, (2) menyajikan materi secara sistematis belum sepenuhnya terlaksana, kemudian pada aspek Menerapkan pendekatan saintifik yaitu: (1) memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan, belum sepenuhnya terlaksana , (2) memfasilitasi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan atau keterampilan (kesimpulan) yang diperolehnya, belum sepenuhnya terlaksana, kemudian pada aspek Memanfaatkan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran, yaitu (1) menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, belum sepenuhnya terlaksana, (2) menghasilkan pesan yang menarik melalui penggunaan media pembelajaran, belum sepenuhnya terlaksana.
3. Kegiatan penutup pada aspek Menerapkan langkah Menutup Pembelajaran yaitu: (1) membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, belum sepenuhnya terlaksana, (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, belum sepenuhnya terlaksana , (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, belum sepenuhnya terlaksana.

Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa masih ada responden belum sepenuhnya melaksanakan kegiatan penilaian, yaitu pada: (1) melakukan penilaian sikap, dalam mengembangkan instrumen dalam bentuk observasi atau jurnal, belum sepenuhnya terlaksana, (2) melaksanakan penilaian sikap selama proses pembelajaran, belum sepenuhnya terlaksana, (3) melakukan penilaian pada kompetensi keterampilan dengan mengembangkan instrumen berupa rubrik untuk tes kinerja, proyek dan portofolio, belum sepenuhnya terlaksana, (4) menindaklanjuti pelaksanaan penilaian sikap, belum terlaksana dari 12 Guru, (5) melaksanakan penilaian keterampilan selama proses pembelajaran, belum sepenuhnya terlaksana, (6) menindaklanjuti hasil penilaian keterampilan belum terlaksana dari 12 Guru tidak melakukan kegiatan tersebut.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan Guru belum melaksanakan penilaian adalah ketidakmampuan Guru dalam memahami mekanisme penilaian Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian terutama pada aspek sikap, sehingga Guru belum mampu melakukan penilaian secara otentik. Kurangnya pemahaman Guru tersebut disebabkan pula belum merata sosialisasi Kurikulum 2013 serta kurangnya motivasi dari diri Guru itu sendiri untuk belajar dan melakukan perubahan dalam meningkatkan kompetensi di bidang mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Rupa.

Sesuai hasil analisis persentase pada Pelaksanaan Penilaian yang dimulai dari penilaian sikap dan keterampilan maka diperoleh ketercapaian 26% telah terlaksana dan 74% yang belum terlaksana dari 12 Guru dengan 16 butir indikator kegiatan tersebut. Ketercapaian tersebut dikategorikan “Sangat Kurang”

**Kesimpulan**

Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh Guru Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 pada SMP Negeri di Kabupaten Takalar diperoleh ketercapaian 96% dari 12 Guru dengan 35 indikator dalam penyusunan RPP yang dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Tahap kegiatan pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di kelas VII dan kelas VIII telah mencapai 79% telah terlaksana dari 12 Guru dengan 31 indikator pelaksanaan pembelajaran, dapat dikategorikan “Baik”. Pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh Guru Seni Budaya (Seni Rupa) pada umumnya belum terlaksana sesuai mekanisme dalam Permendikbud No. 66 tentang Standar Penilaian Kurikulum 2013. Pelaksanaan Penilaian dalam pembelajaran yang mencapai 26% dari 12 Guru dengan 16 indikator pelaksanaan penilaian pembelajaran, dapat dikategorikan “Sangat Kurang”. Secara keseluruhan dari “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) Kurikulum 2013 pada SMP Negeri di Kabupaten Takalar” mencapai 76% telah terlaksana dan 24% belum terlaksana. Ketercapaian tersebut dikategorikan “Cukup”.

**Saran**

Guru Seni Budaya (Seni Rupa) dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian pada Kurikulum 2013 agar disesuaikan dengan standar yang berlaku serta dalam melaksanakan penilaian hendaknya menilai saat proses pembelajaran berlangsung dengan membuat rubrik penilaian terutama rubrik penilaian sikap dan keterampilan yang sesuai dalam petunjuk Buku Guru. Begitu pula kepada Pimpinan Satuan Pendidikan agar mengadakan pelatihan lebih mendalam tentang Kurikulum 2013 terutama tentang Standar Proses dan Standar Penilaian.

**Daftar Pustaka**

Arifin, Zaenal. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta*:* Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Permendikbud, Nomor 65 Tahun 2013, *Tentang Standar Proses. Salinan Lampiran Permen Dikbud.*

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, Nomor 66 Tahun 2013, *Tentang Standar Penilaian. Salinan Lampiran Permen Dikbud*